

## PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA LAKEYA DALAM PENCAPAIAN SDGs DESA

Nurlaila Husain<sup>a</sup>, Manda Rohandi<sup>b,\*</sup>, Mukhlisulfatih Latief<sup>c</sup>, Arip Mulyanto<sup>d</sup>, Abd. Azis Bouty<sup>e</sup>,

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Gorontalo

nurlailahusain@ung.ac.id<sup>a</sup>

<sup>b,c,d,e</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Negeri Gorontalo

manda.rohandi@ung.ac.id<sup>b</sup>, mukhlis@ung.ac.id<sup>c</sup>, arip.mulyanto@ung.ac.id<sup>d</sup>, abd.azizbouty@ung.ac.id<sup>e</sup>

### Abstract

The implementation of the SDGs-based RKPDes is an effort to realize village development, as in Law no. 6 of 2014. Lakeya Village is one of the villages that prepares the Village Government Work Plan (RKPDes) program based on SDGs. The realization of the RKPDes program by the Lakeya village government requires collaboration from various parties, one of which is universities. The purpose of this community service is to provide assistance in the implementation of the RKPDes to support the achievement of the village SDGs. This service involves five lecturers and 15 students, with steps such as, 1) Preparation; 2) Student debriefing; 3) Identification and preparation of the implementation of the RKPDes programs; 4) Assistance in the implementation and evaluation of village development. The results obtained in this activity are the results of assistance in the implementation of the procurement of chairs for kindergarten, assistance in vaccine socialization and vaccination data collection, and assistance for supervision of ducker plate development. From the results of the implementation of this community service activity, it is expected to be able to realize several SDGS-based village development programs.

**Keywords** RKPDes assistance; SDGs; Lakeya village development.

### Abstrak

Pelaksanaan RKPDes berbasis SDGs merupakan upaya dalam mewujudkan pembangunan desa, seperti dalam undang-undang No. 6 tahun 2014. Desa Lakeya merupakan salah satu desa yang menyusun program Rencana Kerja Pemerintah desa (RKPDes) berbasis SDGs. Pewujudan program RKPDes oleh pemerintah desa Lakeya memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak, salah satunya dari perguruan tinggi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dalam pelaksanaan RKPDes untuk mendukung tercapainya SDGs desa. Pengabdian ini melibatkan lima dosen dan 15 orang mahasiswa, dengan langkah-langkah seperti, 1) Persiapan; 2) Pembekalan mahasiswa; 3) Identifikasi dan penyusunan pelaksanaan program RKPDes; 4) Pendampingan pelaksanaan dan evaluasi pembangunan desa. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah hasil pendampingan pelaksanaan pengadaan kursi untuk taman kanak-kanak, pendampingan sosialisasi vaksin dan pendataan vaksinasi, pendampingan pengawasan pembangunan plat ducker. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat mampu mewujudkan beberapa program pembangunan desa berbasis SDGS.

**Keywords** Pendampingan RKPDes; SDGs; Desa Membangun Lakeya

### 1. Pendahuluan

Pembangunan desa dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, serta untuk menanggulangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya manusia dan lingkungan secara berkelanjutan. Undang-undang tersebut mengamanahkan pembangunan desa melalui pendekatan desa membangun dan membangun desa yang terintegrasi dalam perencanaan pembangunan desa. Perencanaan pembangunan desa

dilakukan dalam dua jenis, yaitu rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) dalam waktu 6 tahun, dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDDes) dalam jangka waktu 1 tahun. RKP desa merupakan penjabaran RPJM desa yang kemudian di usulkan kepada pemerintah kabupaten/kota melalui perencanaan pembangunan daerah.

Desa Lakeya, merupakan salah satu desa di kecamatan Tolangohula kabupaten Gorontalo yang telah memprioritaskan penggunaan dana desa dalam RPJMDes dan RKPDDes, untuk mewujudkan desa membangun berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) desa. SDGs Desa merupakan upaya komprehensif untuk mewujudkan pembangunan Desa, yang manfaatnya harus dirasakan oleh seluruh masyarakat desa tanpa terkecuali. SDGs desa merujuk pada Permendes No. 13 tahun 2020, yang memiliki 18 tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan, yaitu desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa berkualitas, desa berkesetaraan gender, desa layak air bersih dan sanitasi, desa yang berenergi bersih dan terbarukan, pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, inovasi dan infrastruktur desa, desa tanpa kesenjangan, kawasan pemukiman desa berkelanjutan, konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, ekosistem laut desa, ekosistem daratan desa, desa damai dan berkeadilan, kemitraan untuk pembangunan desa, dan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Program-program SDGs yang telah dirumuskan dalam RPJMDes dan tertuang dalam RKPDDes 2021 desa Lakeya, memerlukan partisipasi dari aparat desa, masyarakat desa dan berbagai pihak untuk merealisasikannya. Beberapa program SDGs yang tertuang dalam RPJMDes dan RKPDDes 2021 desa Lakeya, yaitu pengadaan kursi dan meja untuk taman kanak-kanak, sosialisasi dan pendataan vaksinasi covid 19, dan pembangunan pelat decker jalan desa, memerlukan pendampingan dalam pelaksanaannya. Peran perguruan tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat dapat membantu percepatan desa membangun sebagaimana tertuang dalam RKPDDes. Oleh karena itu pendampingan masyarakat desa Lakeya dalam pelaksanaan RKPDDes demi tercapainya SDGs Desa melalui kegiatan kepada masyarakat perguruan tinggi perlu dilakukan.

## 2. Metode Pelaksanaan

### 2.1. *Persiapan dan Pembekalan*

Kegiatan ini di ikuti oleh dosen pendamping dan 15 orang mahasiswa dari berbagai jurusan. Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program pengabdian desa membangun. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian desa membangun di Desa Lakeya seperti terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan persiapan dan pembekalan program pengabdian desa membangun

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<b><u>Persiapan :</u></b> 1. Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana	Kantor desa Lakeya

	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik
	<b><u>Pembekalan :</u></b>		
	1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik
2	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik
	3. Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat tentang	Dosen Pelaksana	Fakultas Teknik

## 2.2. Uraian Program Pengabdian Desa Membangun

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan pengabdian desa membangun. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 2. Pelaksanaan program pengabdian desa membangun ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 300 jam kerja efektif dalam 50 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam. Kegiatan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pendampingan harus bertanggung jawab juga untuk jenis kegiatan yang lain.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 50 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Kegiatan identifikasi program RKPDes	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan asesmen terhadap program SDGs yang telah rencanakan dalam RKPDes.</li> <li>Mahasiswa mengomunikasikan hasil asesmen kepada pemerintahan desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan acuan program pendampingan.</li> </ul>	150	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian (15 orang mahasiswa)

2	Kegiatan pendampingan pelaksanaan pembangunan desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program dalam RKPDes yang belum terealisasi kemudian direalisasikan dan diawasi bersama oleh mahasiswa, pemerintah desa dan masyarakat</li> </ul>	150	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan (15 orang mahasiswa)
<b>Total</b>			<b>300</b>	<b>15 orang mahasiswa</b>

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Profil Desa

Secara geografis dan secara administratif sebelah utara desa Lakeya berbatasan langsung dengan desa Tamaila, sebelah selatan berbatasan dengan Gandasari, sebelah barat berbatasan dengan desa Ombulotango, dan sebelah timur berbatasan dengan desa molohu. Desa Lakeya memiliki luas wilayah lebih kurang 141,5 Km<sup>2</sup>, dengan mayoritas dataran landai dan sedikit perbukitan. Desa lakeya berjarak lebih kurang 65 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Gorontalo dan 7.2 Km dari pusat pemerintahan kecamatan. Desa Lakeya terbagi atas 3 dusun, yaitu dusun beringin sakti, dusun karya sakti, dan dusun jaya sakti. Berdasarkan demografi, desa Lakeya memiliki jumlah penduduk sebesar 1132 jiwa, 309 KK yang terdiri dari 570 laki-laki dan 562 perempuan.

#### 3.2. Hasil Identifikasi dan Penyusunan Pelaksana an Program RKPDes

Hasil asesmen kebutuhan yang didapatkan dari masyarakat desa, kemudian dibuat sebagai program kerja dan disusun, serta disesuaikan dengan program desa yang telah terampung kedalam RPJMdes dan RKPDes berbasis SGDs, di sesuaikan pada bidang-bidang yang ada dalam RPJMdes dan RKPDes berbasis SDGs tersebut. Dalam pelaksanaan tahapan program kerja desa Membangun dilaksanakan dalam kurung waktu seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan tahapan program kerja pengabdian desa membangun desa Lakeya tahun 2021

Masalah	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs
Kurangnya fasilitas kursi/meja di taman kanak-kanak	Pendampingan program desa dalam rangka Pengadaan kursi dan meja untuk kanak-kanak	penunjang pembelajaran	Dapat memberikan kenyamanan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran	Siswa taman kanak-kanak	SDGs No.4 Pendidikan desa berkualitas
Masyarakat tidak percaya terhadap vaksin Covid-19. Kekhawatiran masyarakat terhadap berita-berita hoaks	Sosialisasi, sekaligus pendataan vaksinasi Covid-19	Meningkatkan persentase vaksinasi Covid-19	Terhindar dari berita hoaks tentang bahaya Vaksinasi Covid 19	Warga masyarakat Desa Lakeya yang sudah bisa divaksin	SDGs No.3 Desa Sehat dan Sejahtera

---

tentang vaksin Covid-19 yang mengakibatkan orang meninggal dunia

Derasnya luapan air hujan membuat jalanan menjadi banjir

Pendampingan program desa dalam rangka pembangunan plat duiker

Mengaliri air hujan ke aliran sungai

Mencegah adanya luapan air yang bisa mengakibatkan bencana banjir

Masyarakat

SDGs No.3 Desa Sehat dan Sejahtera

---

### 3.3. Hasil Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Pengadaan Kursi untuk Taman Kanak-Kanak

Pengadaan kursi dan meja untuk taman kanak-kanak, merupakan salah satu program prioritas dalam RKPDes 2021. Mahasiswa peserta pengabdian masyarakat di desa Lakeya turut membantu pemerintah desa, dalam bentuk pendampingan dan pengawasan pengadaan kursi dan meja



Gambar 1. Pendampingan dan pengawasan pengadaan kursi dan meja untuk TK

### 3.4. Hasil Pendampingan Sosialisasi Vaksin dan Pendataan vaksinasi

Banyaknya berita bohong tentang vaksin dan vaksinasi di Indonesia, setidaknya menyebabkan beberapa warga masyarakat desa Lakeya enggan untuk divaksinasi. Program sosialisasi dan pendataan penduduk yang telah divaksin, menjadi salah satu program prioritas RKPDes 2021. Mahasiswa KKN tematik, selain berperan dalam menghimbau dan mengedukasi masyarakat untuk melakukan vaksinasi covid-19, juga melakukan pendataan program vaksinasi untuk mengetahui jumlah yang telah divaksin dan belum divaksin.



Gambar 2. Sosialisasi dan pendataan program vaksinasi

### 3.5. Hasil Pendampingan Pengawasan Pembangunan Plat Ducker

Jalan dan Jembatan, merupakan salah satu infrastruktur desa Lakeya yang mengalami banyak kerusakan. Oleh karena itu, perbaikan plat duiker menjadi program prioritas dalam RKPDes 2021. Mahasiswa berperan dalam membantu mengawasi pembangunan plat duiker di salah satu jalan yang ada di desa Lakeya.



Gambar 3. Perbaikan Plat Ducker

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan dalam pelaksanaan RKP desa berbasis Sustainable Development Goals (SDGs), di desa Lakeya Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan dapat membantu pemerintah desa dalam mewujudkan program kerja dalam RKP desa yang belum direalisasikan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, tertib, bersih

dan membina kedisiplinan dalam etos kerja dan gotong royong. Dalam rangka keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat, disarankan kepada pemerintah desa Lakeya agar dapat memprioritaskan pelaksanaan program-program RKPDes yang lebih menyentuh pada perbaikan infrastruktur baik sanitasi dan fasilitas umum, dan tetap menjaga lingkungan sekitar dan melakukan PHBS agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan yang terlebih lagi terhindar dari Covid-19.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo atas bantuan dana, dan juga kepada pemerintah desa dan masyarakat desa Lakeya atas suksesnya pengabdian kepada masyarakat ini.

### **Daftar Pustaka**

DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.

LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM

Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2015. Permen Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa.

Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2020. Permen Nomor 3 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021.

Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.

Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.